



DEWAKPERKEMAHAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Rabu, 11 November 2025

Ketua H. Abdullah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Karyo, S.H. Wakil Ketua Warid Andono, SE

RINGKASAN BERTA HARI INI



Banjir Bertahan Lama di Jalanan Sidoarjo

Di Sumbay, Pohon Tumbang Timpa Mobil Parkir
Dilihat Kerusakan Truk Tangki
Sedot Sisa Gigitan
Banjir bertahan lama di jalanan Sidoarjo. Di Sumbay, pohon tumbang menimpa mobil parkir. Dilihat kerusakan truk tangki yang mengalami banjir. Banjir bertahan lama di jalanan Sidoarjo.

Baru 15 Persen SK PPPK Paruh Waktu yang Terbit

Sumbay, 11 Nov 2025
Hingga kini, baru 15 persen SK PPPK Paruh Waktu yang sudah terbit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: proses penempatan PPPK Paruh Waktu yang masih berjalan, proses penempatan PPPK Paruh Waktu yang masih berjalan, proses penempatan PPPK Paruh Waktu yang masih berjalan.

Rumah Pompa Bermasalah Picu Banjir di Jalan Jati Raya

Sebab Kemacetan dan Kerdaman Mogok
Banjir di Jalan Jati Raya. Rumah pompa bermasalah memicu banjir di Jalan Jati Raya. Sebab kemacetan dan kerdaman mogok.

Anak Diganggu Tawon, Warga Tanggulangin Lapor Damkar

SIDOARJO - Dalam kondisi yang gerimis dan gelap, Tim Rescue Damkar BPBD Sidoarjo mengevakuasi sarang tawon di rumah warga di Desa Ganggang Panjang, Tanggulangin, Senin (10/11) malam. Proses evakuasi berlangsung cukup lama karena petugas sempat mengalami kesulitan saat memindahkannya.



PENGECORAN: Proyek rehabilitasi jalan di Desa Briningendo sudah mencapai 50 persen. Pemkab juga menengkingkan beberapa jalan lainnya.

Betonisasi Jalan Bringin Kidul Ditargetkan Tuntas Desember

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo merencanakan sebagian jalan rusak untuk mempermudah aktivitas masyarakat. Salah satunya Jalan Bringin Kidul, Desa Briningendo, Kecamatan Taman. Dari 1.300 meter, sebanyak 50 persennya akses sudah selesai dibeton.



PAMERAN BUDAYA: Pemkab Sidoarjo mendukung upaya pelestarian warisan budaya tradisional Indonesia melalui berbagai kegiatan.

Pembak Dukung Pelestarian Budaya Lewat Kreativitas Modern

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendukung upaya pelestarian warisan budaya tradisional Indonesia melalui berbagai kegiatan. Salah satunya melalui pameran budaya.



ANTISIPASI: Petugas DLHK Sidoarjo melakukan perantingan pohon di kawasan Taman Pinang.

Wabup Minta DLHK Gencarkan Perantingan Pohon Rawan Tumbang

KOTA-Menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) segera memetakan pohon-pohon yang ber-



memang kesempatan pompa portable tidak sekuat rumah pompa, jelasnya.

Dewan Ingatanku soal Pembuatan Embung

BANJAR yang terjadi di sejumlah kawasan, termasuk di Jalan Raya Jati juga mendapat perhatian kalangan legislatif. Mereka mendorong Pemkab untuk membuat terobosan baru. Termasuk merealisasikan janji kampanye terkait pembuatan embung.

ASN INDONESIA DALAM ANGKA

13 juta	564 juta
Proyeksi gaji ASN per November 2025	Proyeksi gaji ASN per November 2025
1,55 juta	7624
Jumlah ASN secara nasional	Jumlah ASN secara nasional

Truk Tangki Solar Olang, Tabrak Mobil, lalu Timpa Ruko

PURWOREJO - Kultur jeda sudah mengakrabkan di kalangan masyarakat. Salah satunya truk tangki yang sering melanggar aturan lalu lintas.

Banjir Bertahan Lama di Jalanan Sidoarjo

Sidoarjo - Banjir bertahan lama di jalanan Sidoarjo. Banjir bertahan lama di jalanan Sidoarjo.

Tambah Pompa Portable, Genangan di Depan Lippo Plaza Bakal Lebih Cepat Teratasi

KOTA-Genangan air di bawah jalan tol depan Lippo Plaza kini bisa lebih cepat teratasi. Setelah banjir sering kali menggenangi area tersebut.

Kwarcab Pramuka Sidoarjo Gelar Perkemahan Persaudaraan

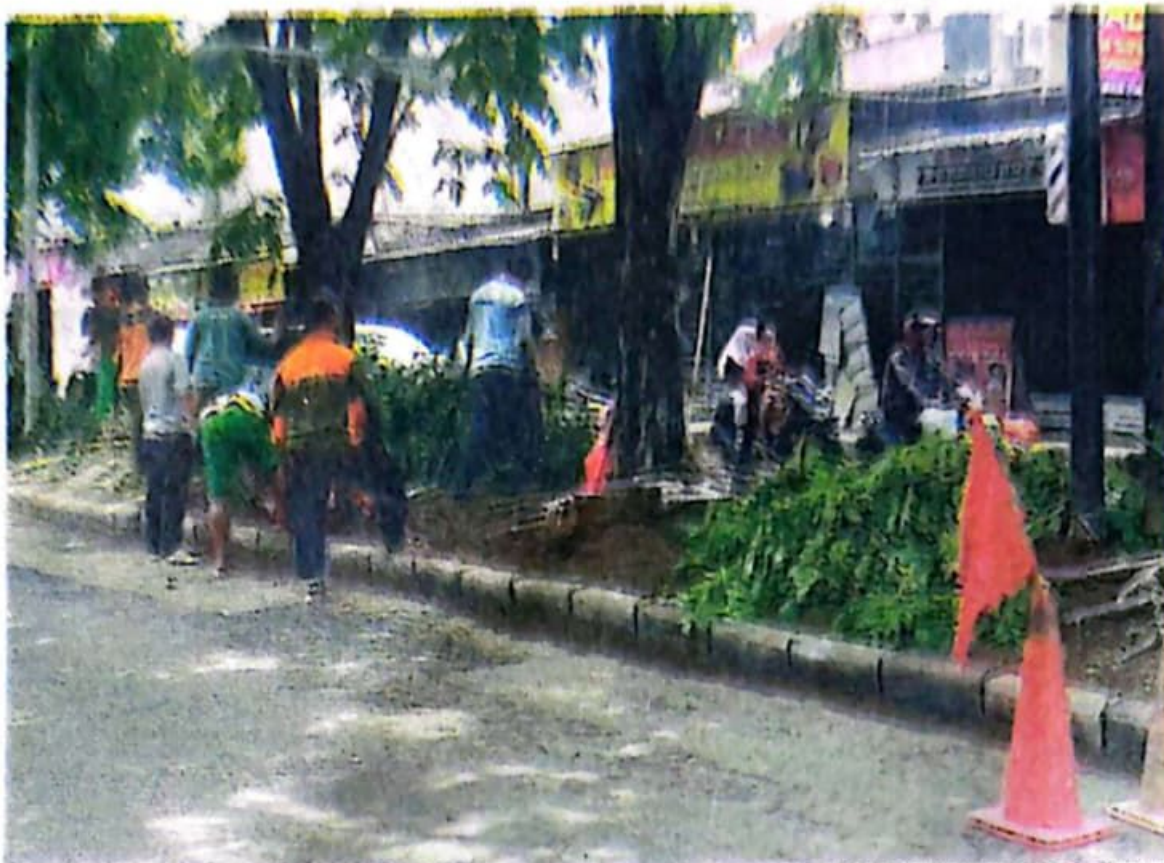
Sidoarjo, Bhrawa - Di wilayah Kwarcab Pramuka Jawa Timur, baru Kwarcab Pramuka Sidoarjo yang sudah mengadakan perkemahan persaudaraan.

Penjual Lontong Balap Meninggal Tertabrak Truk, Sopir Kabur

Sidoarjo - Penjual lontong balap meninggal tertabrak truk, sopir kabur. Penjual lontong balap meninggal tertabrak truk, sopir kabur.

277 Website Desa di Kabupaten Sidoarjo Terbentuk

Sidoarjo, Bhrawa - 277 website desa di Kabupaten Sidoarjo terbentuk. 277 website desa di Kabupaten Sidoarjo terbentuk.



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

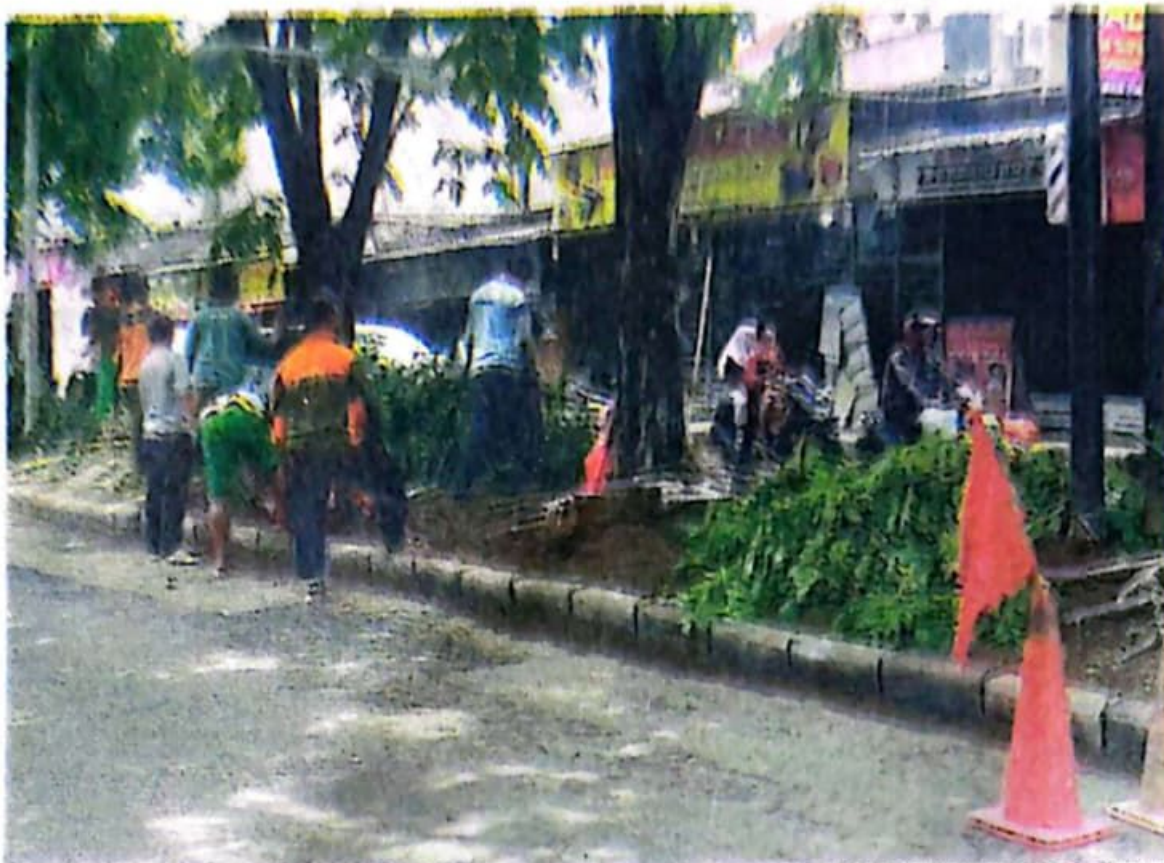
ANTISIPASI: Petugas DLHK Sidoarjo melakukan perantingan pohon di kawasan Taman Pinang.

Wabup Minta DLHK Gencarkan Perantingan Pohon Rawan Tumbang

KOTA-Menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) segera memetakan pohon-pohon yang ber-

potensi tumbang. Langkah ini penting untuk mencegah terjadinya peristiwa yang dapat membahayakan pengguna jalan. "Kita tentu tidak ingin ada kejadian pohon tumbang

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

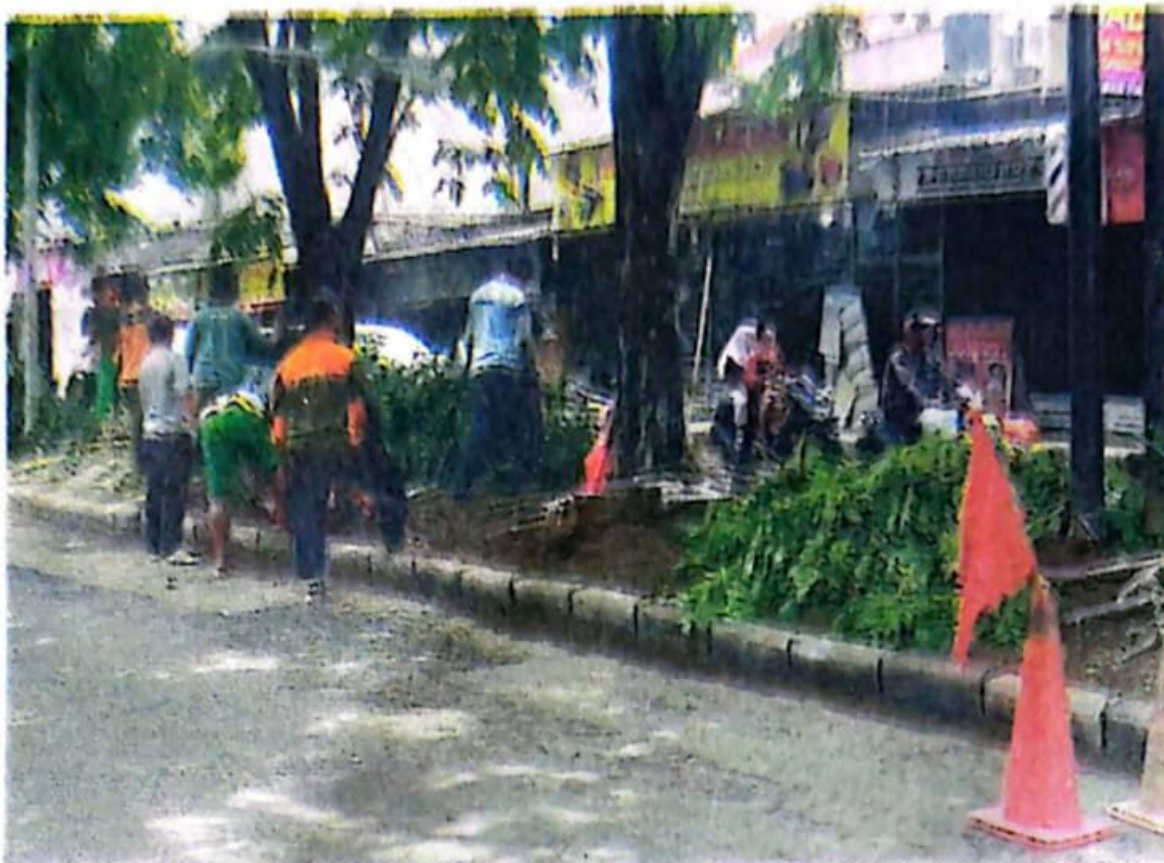
ANTISIPASI: Petugas DLHK Sidoarjo melakukan perantingan pohon di kawasan Taman Pinang.

Wabup Minta DLHK Gencarkan Perantingan Pohon Rawan Tumbang

KOTA-Menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) segera memetakan pohon-pohon yang ber-

potensi tumbang. Langkah ini penting untuk mencegah terjadinya peristiwa yang dapat membahayakan pengguna jalan. "Kita tentu tidak ingin ada kejadian pohon tumbang

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

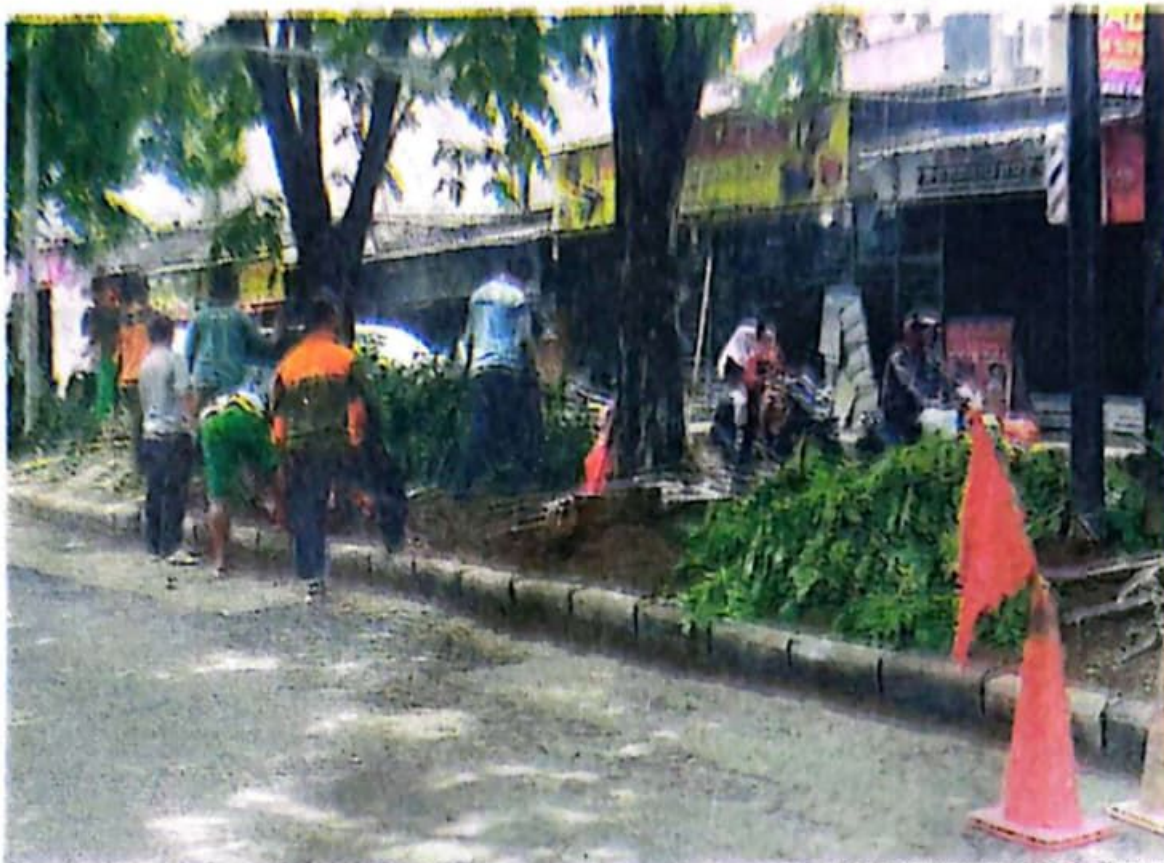
ANTISIPASI: Petugas DLHK Sidoarjo melakukan perantingan pohon di kawasan Taman Pinang.

Wabup Minta DLHK Gencarkan Perantingan Pohon Rawan Tumbang

KOTA-Menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) segera memetakan pohon-pohon yang ber-

potensi tumbang. Langkah ini penting untuk mencegah terjadinya peristiwa yang dapat membahayakan pengguna jalan. "Kita tentu tidak ingin ada kejadian pohon tumbang

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

ANTISIPASI: Petugas DLHK Sidoarjo melakukan perantingan pohon di kawasan Taman Pinang.

Wabup Minta DLHK Gencarkan Perantingan Pohon Rawan Tumbang

KOTA-Menghadapi potensi bencana akibat cuaca ekstrem, Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meminta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) segera memetakan pohon-pohon yang ber-

potensi tumbang. Langkah ini penting untuk mencegah terjadinya peristiwa yang dapat membahayakan pengguna jalan. "Kita tentu tidak ingin ada kejadian pohon tumbang

● Ke Halaman 10

Tambah Pompa Portable, Genangan di Depan Lippo Plaza Bakal Lebih Cepat Teratasi

KOTA-Genangan air di bawah jalan tol depan Lippo Plaza kini bisa lebih cepat teratasi. Setelah banjir setinggi pinggang orang dewasa melanda kawasan tersebut pada Senin (10/11) sore, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo menambah pompa portable di lokasi.

● Ke Halaman 10



M. SAIFUL, POHMAN/RADAR SIDOARJO

SOLUSI:
Rumah pompa di Jalan Raya Jati berperan penting mengatasi genangan air di sekitar Lippo Plaza.



Empat Pejabat Utama dan Sembilan Kapolsek Dimutasi

KOTA-Rotasi jabatan kembali bergulir di jajaran Polresta Sidoarjo. Sebanyak empat pejabat utama dan sembilan kapolsek resmi berganti posisi. Upacara serah terima jabatan (sertijab) dipimpin langsung Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing di Lapangan Apel Mako Polresta Sidoarjo, Selasa (11/11).

Kombes Pol Christian Tobing menegaskan, mutasi jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi Polri. Tujuannya, untuk penyesuaian dan peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Mutasi jabatan adalah hal yang wajar dalam tu-

buh Polri. Ini bagian dari penyesuaian organisasi agar roda kepemimpinan tetap dinamis dan pelayanan kepada masyarakat semakin optimal," ujarnya.

Empat pejabat utama yang berganti posisi antara lain, Kabagren Kompol Ria Anggraini yang kini menjabat Wakapolres Mojokerto Kota, posisinya digantikan AKP Nawang Dwi Agustina, mantan Kasius Polresta Sidoarjo.

Selanjutnya, Kabag SDM Kompol Hery Dian Wahono mendapat amanah baru sebagai Kasubdit Binspolmas Ditbinmas Polda Jatim, dan posisinya kini diisi AKP Radyati Putri Pradini yang sebelumnya bertugas di Ditlantas Polda Jatim.

Rotasi juga terjadi pada jabatan strategis Kasat Intelkam, di mana Kompol Awaludin Wijaya berpindah ke Polrestabes Surabaya, digantikan Kompol Moh Arobi dari Ditintelkam Polda Jatim.

Sedangkan Kasat Binmas Kompol Madya Wiraaji Kusuma kini digantikan oleh 'AKP' Ingit Prasetyanto, yang sebelumnya menjabat Kapolsek Taman.

Perubahan juga menyentuh jajaran kapolsek. Kapolsek Taman kini diisi Kompol Kanisius Franata, sementara Kompol Madya Wiraaji Kusuma berpindah menjadi Kapolsek Porong, menggantikan AKP Anak Agung Gede Putra Wisnawa yang kini menjabat Ka-

polsek Gedangan. Posisi Kapolsek Gedangan sebelumnya dijabat Kompol Ari Priambodo yang memasuki masa purna tugas.

Selain itu, Kapolsek Candi kini dijabat Kompol Septiawan Adi Prihartono, Kapolsek Tulangan diemban AKP Rizki Arif Prabowo, dan Kapolsek Krian kini dipimpin AKP Galih Putra Samodra menggantikan Kompol I Gede Putu Atma Giri yang bertugas sebagai Advokat Muda Bidkum Polda Jatim.

Sementara itu, Kapolsek Wonoayu kini dijabat AKP Krisna Hadi Widyanto, menggantikan AKP Sugeng Tri Haryanto yang bertugas sebagai Pama Polresta Sidoarjo. (dik/vga)



ROTASI: Kapolresta Sidoarjo pimpin sertijab pejabat utama dan kapolsek jajaran di Lapangan Apel Mako Polresta Sidoarjo, Selasa (11/11).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ASN INDONESIA DALAM ANGKA

1,3 juta

Peningkatan jumlah ASN per November 2025 dibandingkan Februari tahun yang sama.

5,58 juta

Jumlah ASN secara nasional per November 2025



56:44

Perbandingan gender ASN di Indonesia, 56 persen perempuan, 44 persen pria.

76:24

Sebanyak 76 persen ASN bertugas di instansi daerah, sedangkan di instansi pusat 24 persen.

Sumber: BKN

GRAFIS: HERLAMBAH/JAWA POS

Baru 15 Persen SK PPPK Paruh Waktu yang Terbit

Mayoritas Kendala di Daerah, Terkait Anggaran dan Dinamika Politik

JAKARTA - Kebijakan pengangkatan Pegawai Pe-

merintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu ternyata kurang mendapat sambutan positif dari daerah ■

Baca Baru... Hal 11

Truk Tangki Solar Olang, Tabrak Mobil, lalu Timpa Ruko

PURWOREJO - Kalau terjadi lebih siang sedikit, bisa jadi korban bertambah banyak. Kemarin (11/11), pukul 04.45, truk bermuatan solar olang ke kiri, menyerempet sebuah Toyota Avanza, kemudian menabrak Suzuki Carry yang tengah parkir, lalu terguling menimpa deretan ruko di depan Pasar Kalijame, Bener, Purworejo, Jawa Tengah.

Akibatnya, seorang awak truk meninggal dan tiga orang lainnya luka-luka ■

Baca Truk... Hal 11



HAELA NIKHAYAH/RADAR JOGJA GRUP JAWA POS

PEMBERSIHAN: Petugas mensterilkan lokasi kecelakaan di depan Pasar Kalijambe, Purworejo, Jawa Tengah, kemarin (11/11).

Jawa Pos

Baru 15 Persen SK PPPK Paruh Waktu yang Terbit

Sambungan dari Hal 1

Hingga kini, baru 15 persen PPPK Paruh Waktu yang sudah diangkat atau telah menerima surat keputusan (SK).

Proses penetapan PPPK Paruh Waktu ini telah berjalan pada 28 Agustus hingga 27 September 2025 lalu. Saat ini, program tersebut telah memasuki tahap penetapan Nomor Induk PPPK. Sayangnya, baru sedikit pemerintah daerah yang mengajukan usul penetapan Nomor Induk (NI) PPPK ke Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Kebijakan pengangkatan PPPK Paruh Waktu itu merujuk kepada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2025.

"Untuk PPPK Paruh Waktu, dari total 1,24 juta usulan daerah, baru 15 persen yang mengangkat PPPK Paruh Waktu," ujar Kepala BKN Zudan Arif Fakrulloh kepada Jawa Pos kemarin (11/11).

Menurutnya, kendala pe-

nerbitan SK untuk PPPK Paruh Waktu ini sebagian besar berada di tingkat daerah, baik terkait anggaran maupun dinamika politik yang ada di sana. Namun, Zudan tidak merinci daerah mana saja yang saat ini paling banyak calon PPPK Paruh Waktu belum diangkat.

Formasi CPNS

Sementara itu, terkait perkembangan rekrutmen calon aparatur sipil negara (CASN) 2024 secara keseluruhan, dia mengungkapkan, bahwa untuk formasi calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun tersebut telah terisi 74 persen. Dari jumlah tersebut, penerbitan SK sudah mencapai 99 persen.

Diakuiinya, keterisian formasi CPNS memang tidak mencapai 100 persen karena tidak ada lagi calon yang memenuhi syarat yang ditetapkan, baik terkait passing grade maupun kualifikasi pendidikan.

"Sehingga formasi yang terisi itu 74 persen, dan

dari 74 persen itu, 99 persen sudah diangkat sesuai formasi," jelasnya.

Adapun untuk PPPK Penuh Waktu tahap I, proses penerbitan SK telah selesai 99,7 persen. Kemudian, untuk PPPK Penuh Waktu tahap II mencapai 85 persen.

Disinggung soal rekrutmen CASN 2025, Zudan memastikan tidak ada seleksi yang bakal diselenggarakan oleh pemerintah. Tahun ini, kata dia, pemerintah fokus pada penyelesaian seleksi CASN 2024.

Di sisi lain, Zudan menyampaikan, hingga menjelang semester IV 2025, salah satu yang mengalami kemajuan signifikan adalah penerapan manajemen talenta ASN nasional. Sampai saat ini, jumlah instansi yang telah menerapkan sistem tersebut meningkat tajam, dari 42 lembaga pada 2024 menjadi 87 lembaga pada 2025. Adapun 538 lembaga lainnya tengah dalam proses implementasi. (mia/ttg)

Jawa Pos

277 Website Desa di Kabupaten Sidoarjo Terbentuk



Para peserta pelatihan website desa di Kabupaten Sidoarjo, bersama dengan petugas dari Dinas Kominfo Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 318 website desa di Kabupaten Sidoarjo pada akhir Bulan Desember 2025 ditargetkan akan bisa terbentuk. Dari data, saat ini sudah ada 277 website desa yang telah terbentuk.

Kurang 41 website desa yang belum terbentuk pada saat ini, diharapkan malah pada akhir Bulan November 2025 ini, sudah bisa ter-

bentuk. "Kita memfasilitasi biaya dan pelatihan, semua proses pembentukan website desa ini," komentar Plt Kabid Tata Kelola Informasi Dinas Kominfo Kabupaten Sidoarjo, M. Wahyudi Nafii Skom MT, di ruang delta graha Setda Sidoarjo, Selasa (11/11) kemarin, ketika mengundang 100 admin website desa.

Sesuai dengan Permenkomdigi, menurut Yudi, desa harus didorong

menerapkan digitalisasi, dengan memiliki website desa. Semua kegiatan di desa, kata Yudi, seperti informasi, foto, potensi desa, data kependudukan, geografis, Perdes, dana desa, program pembangunan, bisa dimasukkan kedalam website desa, agar menuju transparansi desa. "Kita harapkan tercipta keterbukaan publik di desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo," kata Yudi.

Merealisasikan program website desa ini, kata Yudi, butuh waktu 2 tahun, dimulai tahun 2024 lalu dan tahun 2025 ini. Program ini termasuk progres menuju desa digital.

Setelah dibantu dalam pembentukan, ditambahkan oleh Pranata Humas Dinas Kominfo Sidoarjo, Anita Yudi Jayanti SSos MIKom, yang sangat tidak kalah penting adalah, kontinuitas dari para admin website desa, untuk mengisi website desa, supaya tidak sampai fakum dengan data-data perkembangan di desa.

"Karena tujuan ada website desa ini, salah satu diantaranya adalah bisa tercipta keterbukaan informasi publik," kata Anita.

Menurut dirinya, nanti akan bisa ketahuan website desa yang aktif dan tidak, karena setiap tahun pada Dinas Kominfo Sidoarjo, ada program Monev website desa.

Menurut Anita, Dinas Kominfo Sidoarjo akan menanggung biaya domain dari website desa di Kabupaten Sidoarjo. Ini tidak lepas dari Permenkomdigi, bahwa semua website desa harus dibiayai oleh Dinas Kominfo Kabupaten/kota setempat.

"Mungkin 10 tahun kedepan masih ada, karena ini telah menjadi program prioritas nasional," ujarnya. [kus.ca]

ali kusyanto/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

mulai dari pendidikan dan menimbulkan tantangan besar informasi. [min.wwn]

Kwarcab Pramuka Sidoarjo Gelar Perkemahan Persaudaraan

Sidoarjo, Bhirawa

Di wilayah Kwarda Pramuka Jawa Timur, baru Kwarcab Pramuka Sidoarjo yang sudah mengadakan perkemahan persaudaraan Sako (Satuan Komunitas). Plt Kwarcab Pramuka Sidoarjo, Mustain Baladan, mengaku bangga. Bahkan perkemahan persaudaraan ini sudah terselenggara untuk yang ketiga kali.

Demikian diutarakan Mustain, ketika hadir dalam perkemahan persaudaraan III, Satuan Komunitas Pramuka di Bumi Perkemahan Tanjek Wagir, Kecamatan Krembung, 7 hingga 9 November 2025. Dalam kegiatan Persada yang ke III itu, diikuti satuan komunitas Pramuka dari Sako Maarif NU, Sako SPN LDII, dan Sako SIT. Dalam perkemahan persaudaraan itu, Mustain berpesan supaya anggota Pramuka se-

lalu ingat pesan para orang tua, untuk tidak bertikai. "Jangan sampai tukaran (berkelahi). Jangan tiru apa yang terjadi di Timur Tengah, mereka malah saling menjatuhkan," katanya.

Dirinya melanjutkan, Pramuka di Indonesia disatukan dengan hasduk melingkar di leher yang berwarna merah-putih. Dengan semangat persatuan dan kesatuan, Perkemahan Persaudaraan (Persada) III ini akan semakin meningkatkan persaudaraan.

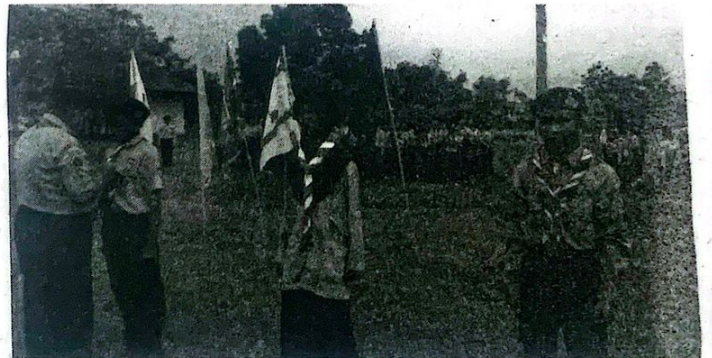
Kegiatan 3 hari ini dihadiri juga para pimpinan Sako Pramuka. Diantaranya, Ketua Sako Maarif NU Sidoarjo, Amirudin, Ketua Sako SPN LDII Sidoarjo, Koesmoko; Ketua Sako SIT, M. Lukman Sudjayanto.

Amirudin- Ketua Sako Maatiff NU, mengatakan, dengan diselenggarakannya Persada III, agar

antar anggota Pramuka Sako Maarif NU, Sako SPN LDII, dan Sako SIT, agar semuanya bisa saling mengenal dan bergabung dalam kegiatan bersama yang penuh persaudaraan.

Sementara, Ketua Sako SPN

LDII Sidoarjo, Koesmoko menambahkan dengan Persada III diharapkan di antara para peserta bisa terjalin ikatan batin, rasa, dan emosional sebagai sesama saudara dalam wadah kepanduan Pramuka. [kus.wwn]



Plt ketua Kwarcab Pramuka Sidoarjo, Mustain Baladan, menyalakan tanda perserta kepada perwakilan Perkemahan persaudaraan.

ali kusyanto/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



PAMERAN BUDAYA: Pemkab Sidoarjo mendukung upaya pelestarian warisan budaya tradisional Indonesia melalui kreativitas modern serta inovasi ekonomi daerah melalui pameran budaya bertajuk Culture in Harmony.

Pemkab Dukung Pelestarian Budaya Lewat Kreativitas Modern

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mendukung upaya pelestarian warisan budaya tradisional Indonesia melalui kreativitas modern serta inovasi ekonomi daerah melalui pameran budaya bertajuk Culture in Harmony.

Bupati Sidoarjo Subandi menyatakan bahwa kegiatan tersebut bukan hanya sekedar pameran budaya, melainkan juga sebuah bukti nyata komitmen pemerintah dalam membangun Sidoarjo di bidang kebudayaan dan juga ekonomi.

"Sidoarjo memiliki kekayaan budaya luar biasa, mulai dari motif batik khas, kuliner tradisional, hingga berbagai kerajinan lokal. Ini bagian dari identitas kita

yang harus dijaga dan dikembangkan," kata Subandi dalam keterangan yang diterima di Sidoarjo, Minggu (9/11).

Menurutnya, peran generasi muda Sidoarjo sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara budaya tradisional dengan kreativitas modern yang harus dapat berjalan beriringan dengan nilai-nilai tradisi.

Dalam agenda tersebut, Subandi menegaskan bahwa kegiatan seperti ini harus berdampak nyata. Ia juga mendorong Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) dan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lokal untuk terus berinovasi serta menjadikan budaya seba-

gai inspirasi produk unggulan daerah.

"Mari kita gunakan produk buatan kita sendiri. Sebagai contoh, jika semua masyarakat bangga memakai batik khas Sidoarjo, insya Allah ekonomi kreatif kita tumbuh pesat," kata Subandi.

Sementara itu Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi, menegaskan bahwa kegiatan tersebut bertujuan memperkenalkan potensi unggulan daerah serta melestarikan budaya lokal Sidoarjo.

Ia juga mengajak seluruh tamu undangan untuk terus mendukung produk-produk UMKM lokal dengan membeli dan mengenakan produk tersebut dalam keseharian. (udi)



LANGGANAN: Jalan Kutuk Barat, Sidokare, Sidoarjo, masih banjir hingga kemarin (11/11) siang. Genangan disebabkan hujan deras disertai angin pada Senin (10/11).

ANIGER BOHEAN/JAWA POS

Banjir Bertahan Lama di Jalanan Sidoarjo

- Di Surabaya, Pohon Tumbang Timpa Mobil Parkir
- DLH Kerahkan Truk Tangki Sedot Sisa Genangan

SURABAYA – Hujan deras disertai angin menimbulkan genangan dan pohon tumbang di wilayah Surabaya Timur dan Barat serta enam kecamatan di Sidoarjo, Senin (10/11). Hingga kemarin (11/11) siang masih ada sisa genangan yang mengganggu aktivitas warga.

Kabid Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi BPBD Surabaya Linda Novanti menjelaskan, petugas menangani pohon beringin tumbang di Simo Kalangan Senin malam ■

Baca Banjir... Hal 19



Tak ada korban jiwa. Mobil kondisinya terparkir di tepi jalan."

Linda Novanti
Kabid Kedaruratan, Logistik, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi BPBD Surabaya



RUGI MATERI: Pohon beringin roboh menimpa mobil yang terparkir di Jalan Simo Kalangan, Senin (10/11) malam. Petugas BPBD Surabaya segera mengevakuasi mobil itu dengan memotong dahan pohon.

BPBD SURABAYA

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Bertahan Lama di Jalanan Sidoarjo

Sambutan dari hal 12
Pohon dengan tinggi 20 meter dan diameter 60 sentimeter itu menimpa sebuah mobil Xpander 1.1336 IN yang dikendarai warga Simo Kalangan. Beruntung tidak ada korban jiwa. Mobil kondisinya terparkir di tepi jalan," papar Linda. Pengendara mobil hanya mengalami luka ringan. Camat Sukunawunggal Dwi Anggara Widya Sukuna menjelaskan penanganun pohon tumbang itu tidak membuat

arus lalu lintas macet. "Petugas bergerak cepat memotong menjadi bagian kecil dan mengangkut menggunakan mobil DLH," paparnya. Dwi mengungkapkan, hujan juga membuat Simo Hilir dan Simorejosari tergenang. Petugas DPKP Surabaya menyedot genangan itu. "Genangan di Simorejosari karena terjadi penyempitan saluran di Asem Mulya," paparnya. Rencana pelebaran saluran itu telah disampaikan ke

pemkot. "Pelebaran Saluran di Asem Mulya yang menuju Kali Grogas masih direncanakan," paparnya. Di wilayah Kecamatan Rungkut genangan terjadi di Medokan Ayu dan Wonorejo. Sampai kemarin pagi masih ada genangan di jalanan yang disedot petugas DLH. Namun, tidak sampai masuk ke rumah hanya menggenangi jalan setinggi 10 hingga 20 sentimeter. "Genangan terjadi karena Kali Jagir pe

nuh serta adanya laut pasang," ungkap Camat Rungkut Maskur kemarin. **Sampah Menyumbat** Santi, pedagang buah di kawasan Gubeng Kertajaya, menuturkan banjir bisa muncul di dekat tempat dia berjualan meski hujan hanya sebentar. "Kalau hujannya ringan aja, air bisa setinggi. Apalagi kalau deras, bisa selutut," kata Santi kemarin. Ia menduga genangan terjadi

di akibat tumpukan sampah dan proyek perbaikan jalan yang menghambat aliran air. "Sekarang petugas lebih sigap, tapi masyarakat juga harus peduli kebersihan," ujarnya. **Tahun Lalu 3 Hari Baru Surut** Sementara itu, hingga kemarin (11/11) siang genangan masih nampak di beberapa titik, seperti di Jalan Sidokare, Sidoarjo. Air menggenangi sepanjang 50 meter di jalan itu dengan ketinggian 10 sampai 15 sentimeter. "Semalam (Senin malam, Red) banjir mulai dari Bundaran Gading Fajar, sampai timunya liponsosana," kata Achmad Adi, salah

satu warga sekitar. "Sudah langganan, tahun lalu lebih parah tiga hari baru surut ini karena luapan Sungai Sidokare," imbuhnya. Berdasarkan laporan BPBD Sidoarjo, hujan mulai turun sekitar pukul 14.30 dengan intensitas sedang hingga tinggi dan baru reda sekitar pukul 22.00. Curah hujan yang tinggi membuat banjir di enam kecamatan yaitu Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Waru, Porong, dan Krian pada Senin (10/11) malam. Kondisi berangsur normal setelah hujan mereda. "Pantauan terkini, genangan di sejumlah titik sudah surut," ujar Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yuli Wisnu Purboyo.

Titik genangan paling banyak di Kecamatan Candi, air setinggi 10 sentimeter menggenangi sejumlah titik seperti Desa Balonggabus, Klurak, Ngampelsari, Sumorame, Siododadi, dan Jambangan. Pemkab Sidoarjo menyia-gakan 34 rumah pompa yang tersebar di sejumlah kecamatan rawan banjir. Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menuturkan pompa itu siap digunakan jika terjadi genangan air di wilayah tersebut. "Kami maksimalkan pompa tersebut saat ini, khususnya di area timur seperti Candi dan Sidoarjo" katanya. (ata/eza/qia/jun)

Penjual Lontong Balap Meninggal Tertabrak Truk, Sopir Kabur

Jawa Pos

memang kemampuan pompa portable tidak sekuat rumah pompa," jelasnya.

Tambah Lima Pompa Portabel

Asisten II Bidang Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan bahwa nantinya ada penambahan lima pompa portabel di Jalan



Grand design itu perlu diwujudkan sebagai solusi."

Choirul Hidayat
Ketua Komisi C
DPRD Sidoarjo

Dewan Ingatkan soal Pembuatan Embung

BANJIR yang terjadi di sejumlah kawasan, termasuk di Jalan Raya Jati juga mendapat perhatian kalangan legislatif. Mereka mendorong pemkab untuk membuat terobosan baru. Termasuk merealisasikan janji kampanye terkait pembuatan embung.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Choirul Hidayat mengungkapkan, upaya konvensional seperti normalisasi saluran air memang penting. Namun pemkab harus terlebih dahulu membuat peta dalam penanganan banjir. "Grand design itu perlu diwujudkan sebagai solusi," kata Dayat.

Dia menyinggung urgensi grand design yang digaung-

kan bupati saat kampanye. Sebab, realisasinya sejauh ini belum tampak secara jelas. "Dulu itu ada rencana menciptakan banyak embung. Ini yang jadi perhatian," tambah Dayat.

Menurut dia, keberadaan embung yang rencananya dibangun di tanah kas desa (TKD) tidak sebatas sebagai penampungan. Lokasinya juga bisa dipakai untuk wisata.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo M. Nizar meminta pemkab memetakan titik-titik prioritas penanganan banjir. Pemkab juga harus siap menghadapi musim penghujan. "Informasinya pompa macet. Itu kan tidak masuk akal," kata Nizar. (edi/hen)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PENGECORAN: Proyek rehabilitasi jalan di Desa Bringinbendo sudah mencapai 50 persen. Pemkab juga meninggikan sebelas jalan lainnya.

Betonisasi Jalan Bringin Kidul Ditargetkan Tuntas Desember

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo merehab sebagian jalan rusak untuk mempermudah aktivitas masyarakat. Salah satunya Jalan Bringin Kidul, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman. Dari 1.300 meter, sebanyak 50 persennya akses itu sudah selesai dibeton.

Camat Taman Arie Prabowo mengatakan, pekerjaan betonisasi sekaligus peninggian jalan itu menjadi langkah penting untuk mengatasi banjir yang kerap melanda kawasan tersebut setiap musim hujan. "Sebagian sudah selesai. Kalau tidak salah targetnya 18 Desember, katanya kemarin (11/11).

Menurut dia, pembangunan jalan dengan betonisasi dan pemasangan saluran drainase akan memberikan dampak signifikan bagi warga. Selama ini, kawasan Bringinbendo termasuk salah satu titik rawan genangan. "Ini tentu jadi angin segar bagi warga yang selalu dihantui banjir. Dengan adanya peninggian dan drainase, harapannya tidak akan banjir lagi," tambah Arie.

Jalan Bringin Kidul rencananya dinaikkan sekitar 30 sentimeter dengan lebar nantinya empat meter. Sepanjang jalan tersebut ditambahkan drainase baru yang bisa menampung air lebih banyak. (eza/hen)

Jawa Pos

Anak Diganggu Tawon, Warga Tanggulangin Lapor Damkar

SIDOARJO – Dalam kondisi yang gerimis dan gelap, Tim Rescue Damkar BPBD Sidoarjo mengevakuasi sarang tawon vespa di pohon mangga pada halaman rumah warga di Desa Ganggang Panjang, Tanggulangin, Senin (10/11) malam. Proses evakuasi berlangsung cukup lama karena petugas sempat mengalami kesusahan saat memindahkannya.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu Purboyo menjelaskan, laporan diterima melalui Call Center 112 sekitar pukul 18.34.

"Pemilik rumah melapor karena mengetahui ada sarang tawon vespa di pohon mangga halaman rumahnya," ujarnya. Awalnya sarang itu dibiarkan saja. Namun ternyata tawon mengganggu anaknya dan membuatnya ketakutan.

Untuk menghindari risiko sengatan, tim bergerak hati-hati dan menggunakan alat pelindung lengkap selama proses evakuasi. Setelah sekitar dua jam, sarang tawon berhasil diamankan dan langsung dimusnahkan. (eza/hen)



DOK. BPBD SIDOARJO

MINIM CAHAYA: Petugas Regu 2 Tim Rescue Damkar Pos Sidoarjo Kota mengevakuasi sarang tawon di Desa Ganggang Panjang, Tanggulangin. Evakuasi dilakukan dengan peralatan lengkap.

Rumah Pompa Bermasalah Picu Banjir di Jalan Jati Raya

Sebabkan Kemacetan dan Kendaraan Mogok

SIDOARJO - Hujan deras yang mengguyur Kota Delta sejak Senin (10/11) sore menimbulkan banjir di sejumlah kawasan. Paling parah di Jalan Jati Raya arah Jalan Cemengkalang yang ketinggian airnya melebihi 50 sentimeter. Gara-gara genangan air, banyak kendaraan yang mogok dan menimbulkan kemacetan di akses Sidoarjo-Mojokerto tersebut.

Keluhan itu terlihat pada Senin (10/11) malam. Ada banyak motor yang mesinnya mati dan pengendara terpaksa mendorong motornya. Selain itu, pengemudi mobil juga melambatkan kecepatannya untuk menghindari kecelakaan. Banjir di Desa Cemengkalang disebabkan curah hujan tinggi dan gangguan rumah pompa.

Operator rumah pompa Jalan Raya Jati Shochib menjelaskan, genangan cepat meninggi lantaran pompa utama Jalan Raya Jati mengalami gangguan aliran listrik. "Sempat mati dan tak berfungsi. Sehingga air cepat meluap," katanya kemarin (11/11).

Shochib mengaku sudah melapor ke petugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk segera mendatangkan tiga unit pompa portable untuk membantu penyedotan. "Tapi memang kemampuan pompa portable tidak sekuat rumah pompa," jelasnya.



BUTUH DORONGAN: Motor mogok usai melewati banjir di Jalan Jati Raya. Pemkab tambah pompa portabel untuk mengatasi genangan.

BANJIR DI JALAN JATI RAYA

- Tinggi banjir mencapai lebih dari 50 sentimeter
- Hujan deras jadi pemicu munculnya genangan
- Banjir juga disebabkan oleh tak berfungsinya rumah pompa
- Banjir menyebabkan kemacetan dan kendaraan mati mesin

Raya Jati. "Pompa disana nanti standby dan menambah kapasitas," katanya.

Menurut Makhmud, selain penambahan pompa perlu pembersihan jalur air di sekitar rumah pompa agar bersih dari sampah. Sebab keberadaan sampah ini juga menyumbat aliran air. "Nanti juga ada penambahan dua operator untuk mempercepat penanganan," pungkas Makhmud.

Bupati Sidoarjo Subandi sempat meninjau lokasi pada Senin malam. Dia meminta ada langkah cepat dalam mengatasi genangan.



Pompa disana nanti standby dan menambah kapasitas."

Muhammad Makhmud
Asisten II Bidang Administrasi
Perekonomian dan
Pembangunan Sekretariat
Daerah (Setda) Sidoarjo

Dalam kesempatan tersebut, bupati juga memaparkan sejumlah solusi. (eza/hen)

Dewan Ingatkan soal

Jawa Pos

Rumah Pompa Bermasalah Picu Banjir di Jalan Jati Raya

Sebabkan Kemacetan dan Kendaraan Mogok

SIDOARJO - Hujan deras yang mengguyur Kota Delta sejak Senin (10/11) sore menimbulkan banjir di sejumlah kawasan. Paling parah di Jalan Jati Raya arah Jalan Cemengkalang yang ketinggian airnya melebihi 50 sentimeter. Gara-gara genangan air, banyak kendaraan yang mogok dan menimbulkan kemacetan di akses Sidoarjo-Mojokerto tersebut.

Keluhan itu terlihat pada Senin (10/11) malam. Ada banyak motor yang mesinnya mati dan pengendara terpaksa mendorong motornya. Selain itu, pengemudi mobil juga melambatkan kecepatannya untuk menghindari kecelakaan. Banjir di Desa Cemengkalang disebabkan curah hujan tinggi dan gangguan rumah pompa.

Operator rumah pompa Jalan Raya Jati Shochib menjelaskan, genangan cepat meninggi lantaran pompa utama Jalan Raya Jati mengalami gangguan aliran listrik. "Sempat mati dan tak berfungsi. Sehingga air cepat meluap," katanya kemarin (11/11).

Shochib mengaku sudah melapor ke petugas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo untuk segera mendatangkan tiga unit pompa portable untuk membantu penyedotan. "Tapi memang kemampuan pompa portable tidak sekuat rumah pompa," jelasnya.



BUTUH DORONGAN: Motor mogok usai melewati banjir di Jalan Jati Raya. Pemkab tambah pompa portabel untuk mengatasi genangan.

BANJIR DI JALAN JATI RAYA

- Tinggi banjir mencapai lebih dari 50 sentimeter
- Hujan deras jadi pemicu munculnya genangan
- Banjir juga disebabkan oleh tak berfungsinya rumah pompa
- Banjir menyebabkan kemacetan dan kendaraan mati mesin

Raya Jati. "Pompa disana nanti standby dan menambah kapasitas," katanya.

Menurut Makhmud, selain penambahan pompa perlu pembersihan jalur air di sekitar rumah pompa agar bersih dari sampah. Sebab keberadaan sampah ini juga menyumbat aliran air. "Nanti juga ada penambahan dua operator untuk mempercepat penanganan," pungkash Makhmud.

Bupati Sidoarjo Subandi sempat meninjau lokasi pada Senin malam. Dia meminta ada langkah cepat dalam mengatasi genangan.



Pompa disana nanti standby dan menambah kapasitas."

Muhammad Makhmud
Asisten II Bidang Administrasi
Perekonomian dan
Pembangunan Sekretariat
Daerah (Setda) Sidoarjo

Dalam kesempatan tersebut, bupati juga memaparkan sejumlah solusi. (eza/hen)

Jawa Pos

Dewan Ingatkan soal



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi A Urai Konflik Batas Tanah Warga Kemiri Dengan Perhutani



Kali ini, pengaduan berasal dari warga kapling BPN di Desa Kemiri Sidoarjo, yang berebut batas tanah dengan Perhutani Jawa Timur. Dalam hearing yang dipimpin langsung H.Rizza Ali Faizin ketua komisi A DPRD Sidoarjo pada Selasa (11/11/2025), selain dari warga pengadu dan Perhutani, juga dihadiri instansi terkait baik Kepala Desa Kemiri, Camat Sidoarjo, BPN, serta Kabag Hukum. Dari komisi A hadir Bambang Riyoko (PDIP), Rizal Fuadi (PAN) dan Syaifuddin (PKB). Abdul Hafid SH salah satu warga pengadu dalam hearing menjabarkan, persoalan hak jalan antara warga kapling BPN dengan pihak Perhutani ini sudah berjalan sejak tahun 2010 lalu. Jalan kapling yang digunakan warga selebar 4 M itu, menurut Hafid diklaim pihak Perhutani hanya lebar 2 meter dan 2 meter sisanya milik Perhutani, sehingga pada tahun 2010 lalu, ada kesepakatan bahwa jalan 4 meter digunakan untuk jalan bersama.

Persoalan timbul, saat tahun 2024 kemarin, Perhutani ingin membangun tembok pembatas dengan warga kapling BPN, diatas jalan 2 meter yang sebelumnya digunakan jalan bersama. "Padahal sebenarnya jalan 4 meter ini murni milik kapling, dan sebagiannya sudah di paving oleh warga untuk jalan. Karena tidak ada keputusan, maka kita mengadu ke dewan," ujar Abdul Hafid. Pada pertemuan ini, pihak Perhutani yang diwakili Gustiningtyas kepala UPT Perhutani, berkilah hanya ingin mengamankan aset Perhutani. Namun soal batas pasti tanah milik Perhutani, Gustiningtyas belum bisa memastikannya. Sedangkan Gatot kepala desa Kemiri, mengaku persoalan ini muncul diduga karena Perhutani tidak mengembalikan titik batas tanah saat pertama kali membangun rumah dinas dulu.

"Sehingga ukuran batasnya mungkin diambil dari batas bangunan gedung bukan pada tanah sisa di belakangnya. Sehingga tanahnya otomatis bergeser ke barat. Namun yang jelas lebar tanah perhutani adalah 18 M2," jelas Gatot. Untuk mengurai persoalan ini, ketua komisi A mengagendakan sidak lokasi langsung ke lapangan pada pekan depan, untuk mengetahui batas antara tanah kapling dengan tanah milik Perhutani. "Dengan sidak langsung ke lokasi nanti, akan diketahui secara pasti, mana sebenarnya batas tanah milik Perhutani dan milik warga," tutur Rizza Ali Faizin ketua komisi A. (Abidin)

Liputan Sidoarjo.com

Komisi A DPRD Sidoarjo Tunjukkan Sikap Bijak Tangani Sengketa Tanah Gogol Desa Kemiri



Masalah ini bukan hal baru. Sengketa kepemilikan tanah antara warga dengan Perhutani sudah berlangsung sejak 2010 dan hingga kini belum ada titik temu. Warga pun berharap Komisi A bisa membantu mencari jalan keluar yang adil. Dalam hearing yang digelar di ruang Komisi A DPRD Sidoarjo, perwakilan warga bersama perangkat desa menyampaikan keluhannya. Mereka mengaku resah lantaran sebagian tanah yang mereka klaim sebagai milik pribadi telah didirikan bangunan rumah dinas oleh pihak Perhutani. Kepala Desa Kemiri, Gatot Novi, menjelaskan penyelesaian persoalan ini harus dimulai dari pengukuran batas tanah yang jelas. Menurutnya, tidak bisa sembarang pihak membangun di atas tanah yang statusnya belum pasti. "Warga menuntut hak mereka karena merasa punya surat kepemilikan. Harusnya sebelum membangun, pihak terkait memastikan dulu batas lahan supaya tidak menimbulkan masalah," ujar Gatot kepada wartawan.

Ia menyebutkan, tanah Gogol di Desa Kemiri rata-rata berukuran 20×500 meter persegi, namun sebagian telah dipotong untuk keperluan cuilan seluas 2 meter. "Kalau nanti hasil pengukuran ulang lebih dari 18 meter, ya berarti sisanya milik Perhutani," jelasnya. Menurut Gatot, masalah ini muncul akibat pembangunan rumah dinas Perhutani yang tidak mempertimbangkan batas tanah secara akurat. Akibatnya, sebagian lahan yang diakui warga ikut terpakai. Camat Kota Sidoarjo, Mokhammad Aziz Muslim, juga hadir dalam pertemuan itu. Ia menegaskan bahwa pihaknya harus bersikap adil dan profesional. "Sebagai camat saya wajib membela warga saya yang dirugikan, tapi juga harus mengamankan aset daerah," ujarnya. Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin, M.Pd., merespons dengan tenang. Ia meminta semua pihak menahan diri dan tidak saling menyalahkan. Menurutnya, masalah ini perlu diselesaikan secara hati-hati agar tidak menimbulkan konflik baru. "Nanti kami akan turun langsung ke lokasi bersama pihak terkait untuk memastikan data di lapangan. Kami ingin solusi terbaik yang adil bagi semua pihak," kata Rizza. Rizza menegaskan, DPRD akan mengawal proses penyelesaian sengketa ini secara transparan. "Yang kami inginkan bukan sekadar siapa benar atau salah, tapi bagaimana masyarakat mendapatkan kepastian hukum," imbuhnya.

Sementara itu, anggota Komisi A Rizal Fuady, SE, menambahkan bahwa masing-masing pihak memiliki bukti dan klaim kepemilikan yang kuat. Karena itu, langkah paling tepat adalah melakukan pengukuran ulang dengan melibatkan Badan Pertanahan Nasional (BPN). "Seperti yang disampaikan Ketua Komisi A, kami akan turun langsung dan melihat kondisi lapangan. Hasil pengukuran dari BPN nanti harus diterima semua pihak secara legowo," ujar Rizal, politisi dari



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Potensi Melanggar Hukum, Galaksi: Lahan Pengganti Harus Senilai dengan TKD Banjarbendo



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Proses tukar guling Tanah Kas Desa (TKD) Banjarbendo, Kecamatan Sidoarjo dengan lahan milik PT. Purnama Indo Investama menjadi sorot banyak pihak, terlebih lagi warga yang tinggal di desa tersebut.

Salah satunya tidak memperhatikan pedoman pelaksanaan tukar guling TKD sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 3 Tahun 2024 tentang perubahan atas Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 serta Peraturan Bupati (Perbup) Sidoarjo Nomor 48 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan aset desa.

Termasuk alasan Pemerintah Desa (Pemdes) Banjarbendo yang menerima permohonan tukar guling TKD dengan milik PT. Purnama Indo Investama untuk membangun fasilitas lapangan senak bola. Makanya, sebagian warga menduga adanya konspirasi yang dilakukan oknum-oknum Pemdes Banjarbendo untuk mengambil keuntungan diri sendiri dan kelompoknya dalam proses tukar guling TKD dengan lahan milik developer perumahan Mutiara City itu. Indra Sution, Ketua Gerakan Anak Muda Lawan Korupsi (Galaksi) mengatakan bahwa sejak awal proses tukar guling TKD Banjarbendo dengan lahan milik PT. Purnama Indo Investama berpotensi adanya pelanggaran hukum. Senin (10/11/2025) malam, “Sejak awal ada indikasi kuat pelanggaran hukum dalam proses pelaksanaan tukar guling TKD Banjarbendo,” katanya.

Dijelaskan oleh Indra Sution bahwa proses tukar guling itu terjadi berawal dari surat permohonan dari PT. Purnama Indo Investama tertanggal 30 Oktober 2023 dengan nomor 138/PII-01/XI/2023 yang kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa kali koordinasi tentang permohonan tukar guling TKD oleh PT. Purnama Indo Investama dengan Pemdes, beserta lembaga-lembaga Desa Banjarbendo pada tanggal 20 Desember 2023, 5 Februari 2024 dan tanggal 12 Februari 2024. Kemudian ditindaklanjuti dengan Musyawarah Desa (Musdes) Banjarbendo pada 22 Maret 2024 yang dihadiri oleh Camat Sidoarjo dan Kepala Bidang (Kabid) Keuangan dan Aset Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Sidoarjo. Dalam forum Musdes Banjarbendo tersebut diputuskan untuk menerima permohonan tukar guling TKD dengan lahan milik PT. Purnama Indo Investama yang berlokasi disisi selatan perumahan Mutiara City. “Meskipun pada saat itu, TKD Banjarbendo yang menjadi obyek tukar guling seluas 12.000 meter persegi.



Anggota Fraksi Golkar Dian Felani : Presiden Kedua Soeharto Inspirator Sebagai Bapak Pembangunan Ekonomi dan Repelita



Sidoarjo (republikjatim.com) - Anggota Fraksi Partai Golkar Kabupaten Sidoarjo, M Dian Felani mengapresiasi langkah Presiden RI Prabowo Subianto yang telah memberikan gelar Pahlawan Nasional kepada Presiden kedua RI, H M Soeharto. Alasannya, pemberian gelar pahlawan itu lantaran selama ini almarhum Soeharto telah memberikan inspirasi para pemimpin untuk merancang pembangunan selama lima tahunan. Apalagi pemberian penghargaan itu bersamaan dengan Hari Pahlawan pada 10 November 2025. "Kami sangat mengapresiasi langkah Presiden Prabowo yang memberi gelar Pahlawan kepada Presiden Kedua RI, Soeharto. Karena Pak Harto dikenal sebagai Bapak Pembangunan dan Bapak Repelita. Sampai sekarang kinerja Pak Harto membangun Indonesia menjadi inspirasi para pemimpin di tubuh Golkar maupun di tempat lainnya," ujar M Dian Felani kepada republikjatim.com, Selasa (11/11/2025).

Dian Felani yang dikenal sebagai politisi muda Partai Golkar Sidoarjo ini menguraikan Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) adalah program pembangunan jangka panjang yang dilaksanakan pemerintah Orde Baru masa Presiden Soeharto mulai dari tahun 1969 hingga 1999. Pembangunannya, berfokus pada pembangunan pertanian, industri, dan pemerataan ekonomi. Program ini terdiri dari enam tahapan yang dimulai dari Repelita I hingga Repelita VI. "Program pembangunan jangka panjang ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia melalui pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Kini diadopsi dalam pemerintah daerah sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)," ungkap Dian Felani.

Hingga kini, lanjut Dian Felani sosok Soeharto melalui berbagai karyanya masih menjadi inspirasi bagi kader Partai Golkar dan beberapa partai lainnya hingga pada tataran pemerintahan. Begitu pula soal penghargaan maupun anugerah Pahlawan yang diberikan kepada Presiden Keempat RI, KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur. "Pemberian anugerah kepada kedua mantan Presiden RI itu, bukan sekedar bentuk penghormatan terhadap dua tokoh bangsa saja. Akan tetapi, juga cermin kedewasaan dan kenegarawanan Presiden Prabowo Subianto dalam melihat sejarah Indonesia secara utuh. Artinya, Presiden Prabowo menunjukkan sikap kenegarawanan dengan mengakui jasa kedua tokoh besar bangsa ini. Pak Harto meletakkan pondasi pembangunan nasional dan stabilitas ekonomi, sementara Gus Dur menegakkan nilai kemanusiaan dan demokrasi hingga kebebasan Pers saat ini."



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Fraksi Golkar Nizar : Soeharto Dianugerahi Pahlawan Nasional Atas Pengabdian 32 Tahun Inspirator Swasembada Pangan



Sidoarjo (republikjatim.com) - Apresiasi terhadap anugerah Pahlawan Nasional yang diberikan Presiden RI, Prabowo Subianto terhadap Presiden RI ke 2, H M Soeharto terus mengalir. Bahkan Survei tim Intelligence and National Security Studies (INSS) Tahun 2025 menunjukkan 84,25 persen masyarakat menilai Soeharto layak dianugerahi gelar itu, karena jasanya dalam pembangunan ekonomi dan menjaga stabilitas nasional selama 32 tahun. Begitu juga Soeharto dikenang sebagai salah satu peletak dasar Program Swasembada Pangan Nasional. Dukungan dan apresiasi itu, juga diberikan Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Sidoarjo, M Nizar. Menurutnya, Presiden RI kedua H M Soeharto sepatutnya mendapatkan anugerah Pahlawan Nasional itu, karena sebagai Bapak Pembangunan sekaligus peletak dasar program swasembada pangan nasional. Bahkan, karena program swasembada pangan nasional itu, mendorong terciptanya stabilitas politik nasional.

"Kami menilai penganugerahan Pahlawan Nasional kepada Pak Soeharto itu, berdasarkan sejarah panjang bangsa ini secara utuh dan tanpa bias politik masa lalu. Kami yakin Presiden RI Prabowo membaca sejarah itu, dengan kepala dingin dan perspektif utuh. Sehingga Pak Soeharto menjadi bagian penting dari perjalanan Republik Indonesia dengan kontribusi nyata dalam menjaga kedaulatan bangsa, stabilitas politik nasional dan mampu menjaga swasembada pangan nasional," ujar Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Sidoarjo, M Nizar kepada republikjatim.com, Selasa (11/11/2025).

Bagi Nizar kepemimpinan Soeharto kala itu, tidak dapat dilepas dari konteks geopolitik yang penuh ancaman. Yakni ketika Indonesia baru keluar dari konflik ideologi dan menghadapi risiko disintegrasi bangsa. Karena itu, anugerah pahlawan itu, selayaknya disematkan kepada Soeharto dengan menilainya secara objektif, tanpa kepentingan politik tertentu. "Karena publik masih menilai jasa terbesar Pak Soeharto ada di sektor pertanian. Terutama keberhasilan dalam menjaga swasembada beras nasional dan usahanya memperkuat ekonomi dan menjaga stabilitas politik nasional," ungkap Nizar yang tercatat sebagai politisi senior Partai Golkar Sidoarjo ini. Bagi politisi yang akrab disapa Nizar ini, pemberian gelar pahlawan nasional itu, dapat memperkuat semangat nasionalisme bangsa. Apalagi, dengan

Ketika Air Menguasai Jalan Raya, PMII Unusida : Potret Krisis Drainase Di Pusat Kota Sidoarjo



SIDOARJO (Radarjatim.id) – Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur (Jatim) masih menjadi salah satu wilayah yang rawan bencana banjir. Setiap musim hujan datang, beberapa titik di wilayah Kabupaten Sidoarjo sering terendam air yang menyebabkan kerugian besar bagi masyarakat. Bahkan di pusat kota Sidoarjo pun tak jarang terendam banjir ketika hujan turun, seperti di jalan raya KH. Mukmin ataupun di jalan raya Lati depan Lippo Plaza Sidoarjo. M. Rizky Davin, Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dari Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) mengatakan bahwa jalan raya yang berada di depan Lippo Plaza Sidoarjo merupakan salah satu urat nadi perekonomian masyarakat. Selasa (11/11/2025) malam, “Banjir yang terjadi di lokasi ini (Lippo Plaza, red) bukan hanya mengganggu aktivitas ekonomi dan sosial, tetapi juga memengaruhi keamanan dan kenyamanan bagi siapa saja yang berada di area tersebut” katanya. Dijelaskan oleh Davin bahwa jalan raya yang berada di pusat kota Sidoarjo, seperti jalan Lati, Jalan Pahlawan, Jalan KH. Mukmin, Jalan Diponegoro, Jalan Gajah Mada dan jalan raya lainnya merupakan jalur utama yang menghubungkan berbagai wilayah penting.

Jalan ini seringkali dilalui oleh kendaraan roda dua, mobil pribadi serta kendaraan umum yang menuju ke berbagai titik di kota. Disekelilingnya juga terdapat pusat perbelanjaan, kawasan perkantoran serta area hunian yang cukup padat penduduk. “Dengan volume kendaraan dan aktivitas masyarakat yang sangat tinggi, banjir yang terjadi di sini jelas menimbulkan dampak yang lebih luas” jelasnya. Menurut Davin bahwa banjir yang terjadi di depan Lippo Plaza seringkali dipicu oleh beberapa faktor, salah satunya adalah buruknya sistem drainase yang ada di sepanjang jalan tersebut. Sistem drainase yang kurang optimal menyebabkan air meluap kepermukaan jalan dan dengan cepat menutupi jalan raya yang arus lalu lintasnya sangat sibuk tersebut.

“Meskipun kota ini sudah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, infrastruktur drainase yang ada tidak cukup mampu menampung volume air hujan yang cukup besar, terutama pada musim hujan yang intens” terangnya. Sebagai salah satu ruas jalan utama di jantung kota Sidoarjo, jalan raya-jalan raya tersebut memiliki peran yang sangat vital bagi aktivitas ekonomi, transportasi dan pelayanan publik.